BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul "Analisis Perilaku Siswa Yang Tidak Dikehendaki (*Off Task Behavior)* Di Sekolah SMP Negeri 27 medan" ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat Perilaku *off task* di SMPN 27 Medan dengan perolehan data yang peneliti lakukan diperoleh kategori sangat tinggi 5 responden (11%), kategori tinggi mendapatkan 3 responden (7%), kategori sedang mendapatkan 26 responden (58%), kategori rendah mendapatkan 10 responden (22%), dan yang terakhir kategori sangat rendah mendapatkan 1 responden (2%). Gambaran umum perilaku *off task* siswa/I SMPN 27 Medan secara keseluruhan, perilaku tersebut sebagian besar berada dalam kategori sedang dan rendah.
2. Model dari perilaku *off task* yang sering dilakukan siswa jika dilihat dari nilai perindikator adalah perilaku *off task* motoric, yaitu perilaku yang merujuk pada tindakan siswa yang mengganggu proses pembelajaran dengan melakukan gerakan tubuh yang berlebihan. Adapun perilaku *off task* motoric yang sering dilakukan siswa adalah dengan berjalan-jalan saat belajar di kelas, melempar kertas, keluar masuk ruangan, melompat, berlari-lari, makan, dan menyontek. Untuk perilaku *off task* yang sering dilakukan jika dilihat dari nilai deskriptor adalah makan, keluar masuk ruangan, berbicara, dan tidak terlibat dalam pelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa bentuk perilaku *offtask* yang paling dominan pada peserta didik adalah keluar masuk ruangan. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan siswa dalam mengendalikan diri serta rendahnya disiplin belajar. Padahal, disiplin merupakan aspek penting yang, jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pribadi.

3. Perilaku *off task* siswa/I kelas VII SMPN 27 Medan tahun ajaran 2023/2024 berdasarkan hasil dari analisis jenis kelamin. Hasil penelitian diperoleh jenis kelamin perempuan pada kategori sangat tinggi ada sebanyak 3 Siswi (7%), kategori tinggi 1 siswi (2%), kategori sedang 7 siswi (15%), kategori rendah 4 siswi (9%), dan kategori sangat rendah 1 siswi (2%). Adapun pada jenis kelamin laki-laki pada kategori sangat tinggi ada sebanyak 2 siswa (4,4%), kategori Tinggi 2 siswa (4,4%), kategori sedang ada 19 siswa (42,2%), kategori rendah ada 6 siswa (13,3%), dan kategori sangat rendah tidak di dapat satu orangpun dari laki-laki (0%).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait perilaku *off task*, berikut ini disampaikan beberapa saran :

1. Bagi pihak sekolah terutama kepada guru BK agar lebih memperhatikan siswa dan mengkoordinasikan para guru kelas dan guru mata pelajaran serta berkolaborasi dengan mereka untuk pencegahan dan penanganan masalah tersebut.

2. Bagi siswa SMPN 27 Medan diharapkan dapat membentuk perilaku yang baik dan tidak melakukan perilaku *off task* ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih besar dan dalam kondisi yang lebih stabil untuk memastikan keakuratan dan relevansi hasil.